

Journal of Comprehensive Science
p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584
Vol. 1 No. 5 Desember 2022

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN STRATEGI QUIZ TEAM PADA MATERI SISTEM
PEREDARAN DARAH MANUSIA DI KELAS VIII-H MTs NEGERI 2 DEMAK
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Kasmuin
MTs Negeri 2 Demak
kasmuin146@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisa hasil dari penerapan strategi Quiz Team terhadap proses belajar mengajar pada materi sistem peredaran darah manusia pada siswa kelas VIII. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, terbagi menjadi 2 (dua) Siklus. Nilai yang diperoleh siswa meningkat setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Quiz Team* dengan Prosentase ketuntasan pada pra siklus 11 siswa atau sekitar (37,93%), siklus I 21 siswa atau sekitar (72,41%), dan siklus II 26 siswa yang tuntas atau sekitar (89,66%). Dengan demikian, Dapat disimpulkan bahwa Strategi *Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun kesadaran para siswa dalam mengikuti proses belajar dan kreativitas dari para pengajar perlu ditingkatkan lagi agar dapat menghasilkan siswa yang berprestasi.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar, Strategi Quiz Team, Peredaran Darah Manusia

Abstract

This study aims to analyze the results of applying the Quiz Team Strategy to the process of teaching and learning on the human circulatory system subject in eight grade students. This research uses quantitative research methods, divided into 2 (two) cycles. The scores obtained by students increased after the learning process was conducted using the Quiz Team Strategy with the percentage of pass grades in the Pre-Cycle are 11 students or about (37.93%), cycle I, 21 students or about (72.41%), and cycle II 26 students who pass the grades approximately (89.66%). Thus, it can be concluded that the Quiz Team Strategy can improve students' science learning outcomes. The awareness of the students in following the learning process and the creativity of the teachers need to be improved in order to produce outstanding students.

Keywords: Learning Activities, Quiz Team Strategy, Human Blood Circulation

Pendahuluan

Pendidikan sebagai salah satu proses dalam hidup manusia bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan dalam peranannya di masyarakat (Syamsuar & Reflianto, 2019). Pada dasarnya, pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka (Haryani & Syah, 2018). Pendidikan dapat berlangsung secara formal dan informal. Secara formal, pendidikan dilakukan dalam bentuk pengajaran di sekolah.

Pengajaran dilaksanakan dalam suatu aktivitas yang kita kenal dengan istilah mengajar. Menurut Daryanto dan Raharjo (2012), mengajar adalah membimbing kegiatan belajar siswa sehingga siswamau belajar. Secara konvensional pengajaran dipandang bersifat mekanistik dan merupakan otonomi guru untuk mengajar, guru menjadi pusat kegiatan(Puspitasari, 2019). Dengan pandangan seperti ini guru terdorong menyampaikan informasi sebanyak-banyaknya. Metode yang dominan yaitu ceramah dan tanya-jawab, sekali-kali siswa diberi kesempatan diskusi dibawah pengawasan, bukan bimbingan dan pemberian motivasi dari guru (Syarifudin, 2020).

Banyaknya siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai(Irwan & Hasnawi, 2021). Rendahnya pencapaian nilai ketuntasan siswa tersebut diduga disebabkan beberapa hal, yaitu : (1) kurangnya minat belajar siswa, terutama minat untuk membaca materi. (2) kurangnya motivasi belajar siswa.(3) metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang biasanya digunakan oleh guru yaitu ceramah dan diskusisecara klasikal. (4) kurangnya aktivitas belajar siswa selama proses belajar-mengajar berlangsung. Salah satu langkah yang dapat dipilih untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan mengganti metode pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa yang imbasnya antara lain meningkatnya hasil belajar siswa(Rahmani, 2021). Melalui penelitian ini peneliti mengharapkan dapat meningkatkan hasil akademik siswa dengan meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademiknya.

Metode Penelitian

Studi ini dilakukan dengan menerapkan model penelitian kuantitatif. Menggunakan Penelitian Tindak Kelas, dengan melakukan pengeumpulan data melalui tes dan observasi yang kemudian dianalisa dan menggunakan indikator Keberhasilan yang sudah ditetapkan. Sebesar 85% untuk semua penilaian. Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakna selama dua siklus.

Prosedur penelitian ditempuh melalui tahapan-tahapan dalam siklus penelitian tindakan kelas(NUGRAHA, 2021). Dalam dua siklus yang direncanakan, ditempuh empat tahapan penelitian tindakan kelas metode Kemmis dan Taggart (dalam Kunandar, 2008:70), yang berpendapat sebagai berikut “Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementasi yang terdiri atas empat momentum esensial, antara lain perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*)”.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum dilakukan penelitian, hasil belajar yang diperoleh siswa masih tergolong rendah. Rendahnya aktivitas belajar siswa dan banyaknya aktivitas negatif disebabkan karena kurangnya minat belajar siswa khususnya belajar IPA (Adkhiyah, 2022). Juga disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor yang datang dari dalam siswa seperti tidak suka IPA, kepribadian siswa yang kurang baik dan pengaruh dari luar seperti keluarga, lingkungan dan sebagainya(Damayanti & Setiawati, 2013).

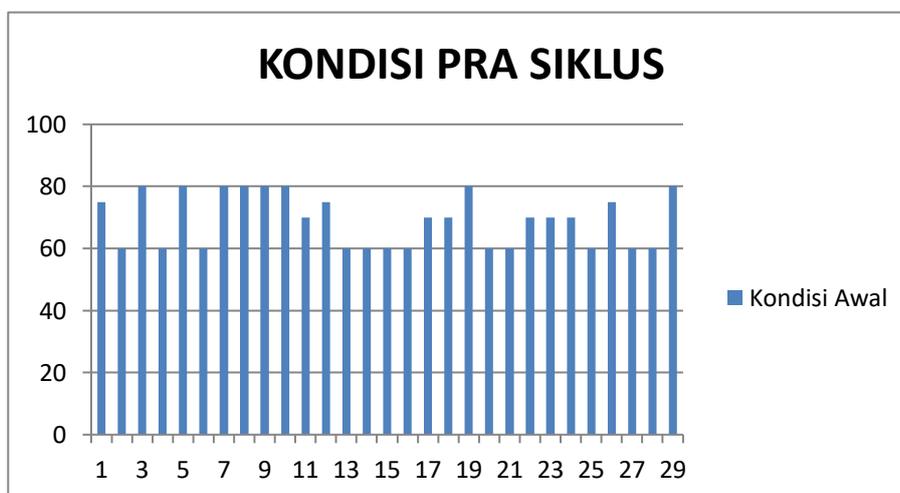
Guru telah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan aktivitas positif dan mengurangi aktivitas negatif siswa, seperti menggunakan variasi dalam pembelajaran, memotivasi siswa dengan memberi penguatan dan sanksi(Febianti, 2018). Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, secara umum siswa suka belajar IPA dan selalu mau ikut

berpartisipasi aktif dalam belajar, namun pembelajaran yang kadang tidak menyenangkan dan materi yang sebagian sulit dipahami membuat siswa menjadi malas dan bosan, sehingga tidak konsentrasi dan tidak mengikuti pelajaran.

Tabel 4.2
Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus

	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
75-100	Tuntas	11	37,93%
<75	Tidak Tuntas	18	62,07%
Jumlah Siswa		29	100%

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata hasil belajar IPA yang diperoleh siswa kelas VIII-H MTs Negeri 2 Demak adalah 69,14 dengan Prosentase ketuntasan sebanyak 11 siswa atau sekitar 37,93% dari 29 siswa yang mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan. Nilai ini menunjukkan perlu adanya peningkatkan nilai dengan cara melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan metode yang berbeda, yaitu dengan penerapan Strategi *Quiz Team*. Untuk lebih jelas nilai ketuntasan pada pra siklus dapat dilihat pada gambar grafik berikut:



Gambar 4.1 Hasil Belajar pada Pra Siklus

Hasil Penelitian Siklus I

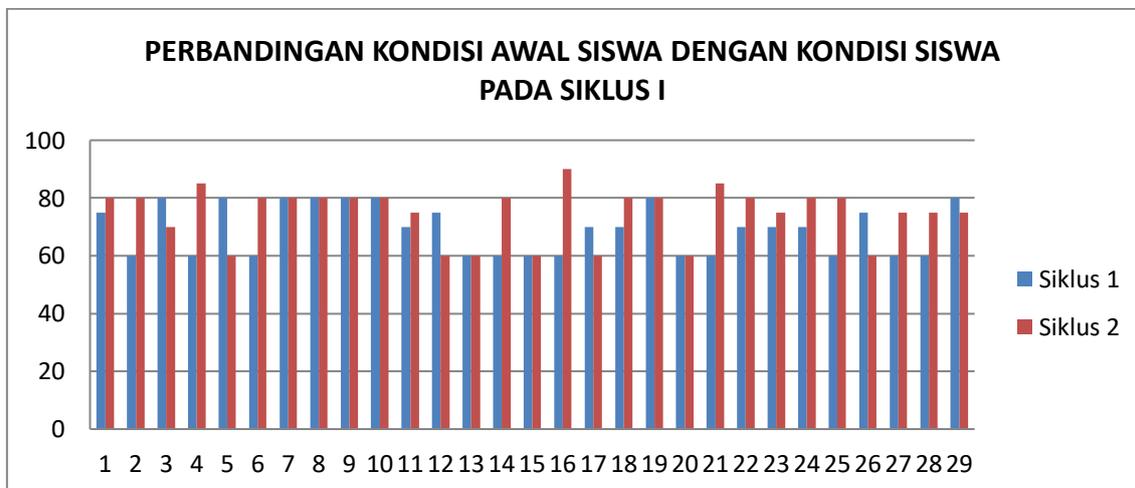
Sebagai tindak lanjut dari proses pembelajaran dan nilai yang diperoleh siswa dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada kondisi awal yang sangat rendah, maka peneliti melakukan proses pembelajaran siklus I. Sesuai dengan jadwal yang ditentukan, proses pembelajaran siklus I dilakukan pada hari sabtu, 3 dan 10 November 2022.

Siklus I pada penelitian ini melalui empat tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setelah melalui tahap refleksi peneliti melakukan revisi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Tabel 4.4
Prosentase Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

KRITERIA		Kondisi Pra Siklus		Kondisi Siklus I	
		Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
75-100	Tuntas	11	37,93%	21	72,41%
<75	Tidak Tuntas	18	62,07%	8	27,59%
Jumlah Siswa		29	100%	29	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar IPA yang diperoleh siswa kelas VIII-H MTs Negeri 2 Demak mengalami peningkatan. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa mencapai 74,66 dengan Prosentase ketuntasannya sekitar 72,41%. dari 29 siswa terdapat 21 siswa yang telah mencapai nilai KKM. Prosentase ketuntasan hasil belajar IPA siswa sudah termasuk kedalam kriteria baik, meskipun nilai rata-rata yang diperoleh pada tahap siklus I sudah mencapai nilai KKM yang ditentukan, tetapi Prosentase ketuntasan yang diperoleh belum mencapai nilai yang telah ditentukan(Widiyarno, 2011). Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar grafik berikut:



Gambar 4.2 Grafik Hasil Belajar pada Pra Siklus dan Siklus I

Selain itu, aktivitas belajar siswa dan guru juga diamati selama proses pembelajaran dengan penerapan Strategi Quiz Team. Aktivitas belajar siswa yang diamati meliputi tiga indikator, yaitu rasa ingin tahu, kerjasama dan toleransi(Rahmawati, 2022).

Tabel 4.6
Prosentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I

Keterangan	Jumlah	SMI	Prosentase
Minat	72	116	62,07%
Rasa Ingin Tahu	75	116	64,66%
Kerjasama	79	116	68,10%

Tabel di atas menunjukkan aktivitas belajar siswa kelas VIII-H MTs Negeri 2 Demak selama kegiatan siklus I ada pada kriteria baik dengan Prosentase ketuntasan sekitar 64,94%. Prosentase rasa ingin tahu siswa sekitar mencapai 62,07%, kerjasama siswa

mencapai 64,66% dan toleransi siswa mencapai 68,10%. Pada kegiatan siklus I, aktivitas belajar siswa perlu ditingkatkan.

Aktivitas belajar siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I sekitar mencapai 64,94%. Hal ini menunjukkan Prosentase aktivitas belajar siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I sudah berada pada kriteria baik(Lestari, Parmajaya, & Suparya, 2022). Namun jika dibandingkan dengan indikator keberhasilan yang ditentukan, Prosentase aktivitas belajar siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I belum mencapai indikator keberhasilan(Azmi, 2022). Karena pada siklus I, hasil belajar IPA dan aktivitas belajar siswa masih belum memenuhi kriteria ketuntasan, maka penelitian berlanjut pada siklus ke-2.

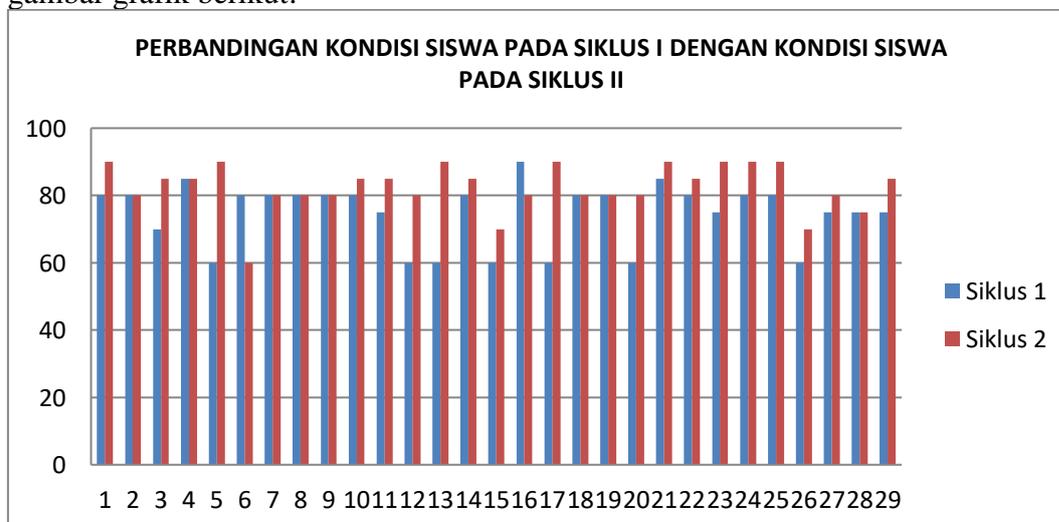
Siklus II

Kegiatan pembelajaran pada siklus II sama dengan kegiatan pembelajaran pada siklus I, melalui empat tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Siklus II ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 dan 24 November 2022.

Tabel 4.8
Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

KRITERIA		Kondisi Siklus I		Kondisi Siklus II	
		Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
75-100	Tuntas	21	72,41%	26	89,66%
<75	Tidak Tuntas	8	27,59%	3	10,34%
Jumlah Siswa		29	100%	29	100%

Hasil belajar IPA yang diperoleh siswa pada siklus II dengan penerapan Strategi Quiz Team mengalami peningkatan. Rata-rata hasil belajar IPA siswa menjadi 82,41 dengan Prosentase ketuntasan sekitar 89,66%. Terdapat 26 siswa dari 29 siswa yang sudah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa sudah ada pada kriteria sangat baik. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar grafik berikut:



Gambar 4.3 Ketuntasan pada siklus I dan Siklus II

Pada siklus II aktivitas belajar siswa juga diamati. Aktivitas belajar siswa yang diamati sama dengan aktivitas belajar siswa pada siklus I, yaitu rasa ingin tahu, kerjasama dan toleransi. Berikut aktivitas belajar siswa pada kegiatan siklus II.

Tabel 4.10
Prosentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II

Keterangan	Jumlah	SMI	Prosentase
Minat	102	116	87,93%
Rasa Ingin Tahu	101	116	87,07%
Kerjasama	103	116	88,79%

Berdasarkan tabel di atas, aktivitas belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 87,93%. Rasa ingin tahu siswa mencapai 87,93%, kerjasama siswa meningkat menjadi 87,07% dan toleransi siswa menjadi 88,79%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh baik Strategi Quiz Team terhadap aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran.

Aktivitas belajar siswa pada kegiatan pembelajaran siklus II mencapai 87.93%. Hal ini menunjukkan Prosentase aktivitas belajar siswa pada kegiatan pembelajaran siklus II sudah berada pada kriteria sangat baik (Lestari et al., 2022). Prosentase aktivitas belajar siswa pada kegiatan pembelajaran siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan (Kurniawati, Sutopo, & Chrisnawati, 2019).

Data hasil penelitian pada kegiatan pembelajaran siklus II menunjukkan adanya peningkatan jika dibandingkan dengan hasil penelitian siklus I. Prosentase ketuntasan nilai yang diperoleh siswa dan aktivitas belajar siswa pada kegiatan pembelajaran siklus II sudah melebihi indikator keberhasilan yang ditentukan. Oleh karena itu kegiatan penelitian dinyatakan berhenti pada siklus II.

Pembahasan

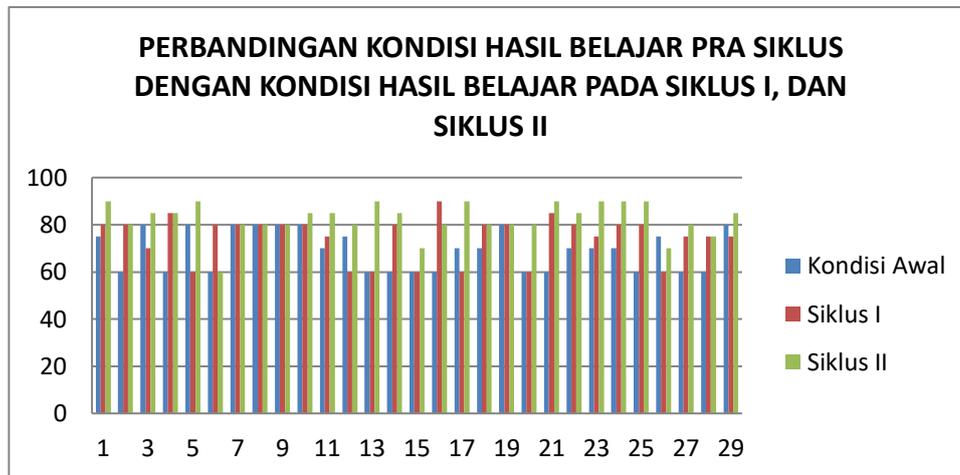
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan melalui dua siklus ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan Strategi Quiz Team dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas VIII-H MTs Negeri 2 Demak. Penelitian ini berlangsung selama dua siklus. Adapun peningkatan hasil belajar IPA siswa berdasarkan pra siklus, siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

KRITERIA		Kondisi Awal		Kondisi Siklus I		Kondisi Siklus II	
		Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
75-100	Tuntas	11	37,93%	21	72,41%	26	89,66%
<75	Tidak Tuntas	18	62,07%	8	27,59%	3	10,34%
Jumlah Siswa		29	100%	29	100%	29	100%

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, nilai yang diperoleh siswa meningkat setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi Quiz Team dengan Prosentase ketuntasan pada pra siklus 11 siswa atau sekitar (37,93%), siklus I siswa yang tuntas 21 siswa atau sekitar (72,41%), dan siklus II siswa yang tuntas 26 siswa atau

sekitar (89,66%). Dengan demikian, Strategi Quiz Team dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas VIII-H MTs Negeri 2 Demak Tahun Pelajaran 2022/2023. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari diagram berikut.



Gambar 4.4
Grafik Hasil belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Selain itu, aktivitas belajar siswa juga diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas belajar siswa yang diamati meliputi tiga indikator yaitu rasa ingin tahu, kerjasama dan toleransi. Dengan menggunakan Strategi Quiz Team, aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I aktivitas belajar siswa mencapai 64,94% Sedangkan pada kegiatan siklus II aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 87,93%.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Strategi Quiz Team dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi pokok sistem peredaran darah manusia pada siswa kelas VIII-H MTs Negeri 2 Demak tahun pelajaran 2022/2023. Sebelum dilakukan penelitian, persentase ketuntasan hasil belajar IPA materi sistem peredaran darah manusia yang mencapai ketuntasan hanya 11 siswa atau sekitar mencapai 37,93%. Pada siklus I hasil belajar IPA materi sistem peredaran darah manusia, siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 21 siswa atau sekitar 72,41% dengan rata-rata nilai sebesar 74,66 dan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa atau sekitar mencapai 89,66%, dengan rata-rata nilai sebesar 82,41.

Selain itu, Strategi Quiz Team juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Indikator aktivitas belajar siswa yang diamati adalah rasa ingin tahu, kerjasama dan toleransi. Aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II masing-masing mencapai 64,94% dan 87,93%.

Beberapa saran yang dapat disampaikan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

Siswa hendaknya dapat mengikuti setiap tahap dalam proses pembelajaran Strategi Quiz Team karena hal ini akan sangat bermanfaat bagi peningkatan kemampuan siswa agar senantiasa aktif dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Guru hendaknya mempelajari pedoman pelaksanaan pembelajaran kooperatif Strategi Quiz Team dan mengimplementasikannya di dalam pembelajaran. Terbukti

bahwa model pembelajaran kooperatif Strategi Quiz Team dapat membantu siswa mengembangkan potensi dan kemampuannya serta membangun siswa secara aktif. Siswa akan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Akuntansi dan aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru serta lebih kreatif dalam menuangkan idenya dalam berpikir.

Sekolah atau madrasah hendaknya memberikan dorongan dan memperkenalkan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara umum dan kualitas peserta didik, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif Strategi Quiz Team.

BIBLIOGRAFI

- Adkhiyah, Avina Nur. (2022). PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR IPA MELALUI PENERAPAN MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION. *Wawasan Pendidikan*, 2(2), 254–269.
- Azmi, Muhammad Feby Ulul. (2022). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN TEMA 1 INDAHNYA KEBERSAMAAN KELAS IV SDN 1 JIMBUNG. *Literasi (Jurnal Pendidikan Dasar)*, 2(2).
- Damayanti, Feny Annisa, & Setiawati, D. (2013). Studi tentang perilaku membolos pada siswa SMA swasta di Surabaya. *Jurnal BK Unesa*, 3(1), 454–461.
- Febianti, Yopi Nisa. (2018). Peningkatan motivasi belajar dengan pemberian reward and punishment yang positif. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 93–102.
- Haryani, Agus Irianto, & Syah, Nurhasan. (2018). Coastal Abrasion and Accretion Studies of West Sumatera Province in Period 2003-2016. *Journal of Environmental Science and Engineering A*, 7(7), 1.
- Irwan, Irwan, & Hasnawi, Hasnawi. (2021). Analisis model pembelajaran contextual teaching and learning dalam meningkatkan hasil belajar PPKn di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 235–245.
- Kurniawati, Tatiek, Sutopo, Sutopo, & Chrisnawati, Henny Ekana. (2019). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE (TTW) DENGAN STRATEGI REACT UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 1 WEDI TAHUN PELAJARAN 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika SOLUSI*, 2(4), 281–288.
- Lestari, Ida Ayu Kade Pradnyan Dwi, Parmajaya, I. Putu Gede, & Suparya, I. Ketut. (2022). PENERAPAN METODE OUTDOOR STUDY DALAM PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV. *Widyajaya: Jurnal Mahasiswa Prodi PGSD*, 2(1).
- NUGRAHA, REIAN. (2021). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGANALISIS DAN MENGEMBANGKAN TEKS PROSEDUR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY AND TWO STRAY (Penelitian Tindakan Kelas Pada Peserta Didik Kelas XI SMK MJPS 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021-2022). Universitas Siliwangi.
- Puspitasari, Sri. (2019). Upaya meningkatkan hasil belajar ipa dengan menggunakan model pembelajaran think pair share. *Jurnal Global Edukasi*, 3(1), 55–60.
- Rahmani, Rahmani. (2021). Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa

- SMP Negeri 4 Takengon Dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Think-Pair-Share Pada Pokok Bahasan Sistem Peredaran Darah Manusia. *Jurnal Serambi Akademica*, 9(4), 586–596.
- Rahmawati, Era. (2022). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Menelaah Struktur Dan Kebahasaan Teks Tanggapan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas Ix-B Mts Negeri 2 Demak Tahun Pelajaran 2021/2022. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(5), 1158–1175.
- Syamsuar, Syamsuar, & Reflianto, Reflianto. (2019). Pendidikan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi di era revolusi industri 4.0. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2).
- Syarifudin, Albitar Septian. (2020). Impelementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34.
- Widiyarno, Asri. (2011). *Peningkatan Penguasaan Konsep Perjuangan Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia Menggunakan Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (Stad) Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 02 Dagen Tahun Ajaran 2010/2011*.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.